



DRS. J. TANZIL & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT CONSULTANTS



Cert. No. Q 18199

SURABAYA

Nomor Izin Usaha KAP : **KEP-608/KM.17/1998**

Jl. Mayjend. Sungkono, Darmo Park II Blok III / 19 – 20, Surabaya 60225 – Indonesia
Phone : (62-31) 5671713 (Hunting) Fax : (62-31) 5631847 E-mail : jtanzil@indo.net.id

JAKARTA

Nomor Izin Usaha KAP : **KEP-186/KM.6/2003**

Wisma Bumiputera – 18th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910 - Indonesia
Phone : (62-21) 5252737 (Hunting), Fax. (62-21) 5731678 E-mail : jtanzil_jkt@indo.net.id

No. ARJ-002/0210

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK DIPO INTERNASIONAL

Kami telah mengaudit neraca **PT Bank Dipo Internasional** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bank Dipo Internasional** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DRS. J. TANZIL & REKAN

Drs.ec.J.Tanzil,Ak,FBIM,FAIM,CPA

Ijin Akuntan Publik No.98.1.0311

17 Pebruari 2010

• JT/SE/Ai

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
A S E T			
Kas		6.037.759.750	5.067.631.050
Giro pada Bank Indonesia	3	26.956.749.209	26.664.885.011
Giro pada bank lain	2c, g, 4	182.010.005	168.227.362
Penyisihan penghapusan		(1.820.850)	(1.683.500)
Jumlah - bersih		180.189.155	166.543.862
Penempatan pada Bank Indonesia - bersih	2d, g, 5	64.253.385.090	126.757.627.892
Efek-efek	2e, 6		
Dimiliki hingga jatuh tempo		76.000.000.000	93.492.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi		(554.071.984)	(389.660.996)
Jumlah - bersih		75.445.928.016	93.102.339.004
Kredit yang diberikan	2b, f, g, 7, 28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		22.113.041.195	10.631.491.116
Pihak ketiga		472.536.497.747	374.661.011.491
Penyisihan penghapusan		(6.669.877.372)	(6.659.399.429)
Jumlah - bersih		487.979.661.570	378.633.103.178
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, l, 8	5.112.768.068	4.331.026.643
Aset tetap	2h, p, 9		
Harga perolehan		19.585.914.532	16.209.636.837
Akumulasi penyusutan		(12.728.802.328)	(11.633.515.162)
Jumlah - bersih		6.857.112.204	4.576.121.675
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 14	1.430.831.051	1.601.886.756
Agunan yang diambil alih	2g, i	4.770.603.614	7.505.722.160
Penyisihan penghapusan		(1.175.134.736)	(1.304.034.128)
Jumlah - bersih		3.595.468.878	6.201.688.032
Aset lain-lain - bersih	2b, j, 10, 28	1.799.168.882	3.107.292.442
JUMLAH ASET		679.649.021.873	650.210.145.545

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	1.232.344.027	1.867.744.749
Simpanan dari nasabah	2b, k, 12, 28		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		223.969.617.537	276.555.043.683
Pihak ketiga		298.435.293.991	229.903.994.088
Jumlah		522.404.911.528	506.459.037.771
Simpanan dari bank lain	13	2.251.343.985	1.047.717.533
Hutang pajak	2n, 14	2.125.313.948	3.104.191.342
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g, 15	850.090.108	830.705.400
Kewajiban lain-lain	2b, o, p, 16, 26	9.326.819.378	9.652.704.695
JUMLAH KEWAJIBAN		538.190.822.974	522.962.101.490
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham	17		
Modal dasar - 400.000.000 saham pada tahun 2009 dan tahun 2008.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 120.000.000 dan 100.000.000 saham pada tahun 2009 dan 2008.		120.000.000.000	100.000.000.000
Cadangan umum		4.500.000.000	4.000.000.000
Saldo laba		16.958.198.899	23.248.044.055
JUMLAH EKUITAS		141.458.198.899	127.248.044.055
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		679.649.021.873	650.210.145.545

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga			
Bunga	2b, l, 19	78.330.263.332	78.629.168.057
Provisi dan komisi kredit	2m, 19	1.724.807.933	1.760.889.518
Jumlah pendapatan bunga		80.055.071.265	80.390.057.575
Beban bunga			
Bunga	2b, l, 20	36.441.496.374	41.355.242.306
Lainnya		1.053.236.333	1.006.384.330
Jumlah beban bunga		37.494.732.707	42.361.626.636
Pendapatan bunga - bersih		42.560.338.558	38.028.430.939
Pendapatan operasional lainnya	21	2.246.438.466	2.528.592.756
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	2b, 22	11.400.149.470	11.822.507.837
Tenaga kerja	2o, 23, 26	12.730.930.558	11.892.186.177
Penyisihan penghapusan aset produktif	2g	81.478.637	192.256.836
Jumlah beban operasional lainnya		24.212.558.665	23.906.950.850
Beban operasional lainnya - bersih		(21.966.120.199)	(21.378.358.094)
LABA OPERASIONAL		20.594.218.359	16.650.072.845
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	24		
Pendapatan non operasional		617.801.058	1.346.132.654
Beban non operasional		(448.101.348)	(537.362.955)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH		169.699.710	808.769.699
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.763.918.069	17.458.842.544
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2n, 14	(6.382.707.520)	(6.797.836.400)
Pajak tangguhan	2n, 14	(171.055.705)	557.254.950
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.553.763.225)	(6.240.581.450)
LABA BERSIH		14.210.154.844	11.218.261.094

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba		Jumlah ekuitas
			Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		30.000.000.000	3.500.000.000	82.529.782.961	116.029.782.961
Tambahan modal disetor	17	70.000.000.000	-	-	70.000.000.000
Cadangan umum	18	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Pembagian dividen tunai	18	-	-	(70.000.000.000)	(70.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11.218.261.094	11.218.261.094
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		100.000.000.000	4.000.000.000	23.248.044.055	127.248.044.055
Tambahan modal disetor	17	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Cadangan umum	18	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Pembagian dividen tunai	18	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	14.210.154.844	14.210.154.844
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		120.000.000.000	4.500.000.000	16.958.198.899	141.458.198.899

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi	79.305.855.231	80.640.814.714
Pembayaran bunga	(37.769.310.456)	(42.625.669.271)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2.067.539.074	2.068.120.002
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(12.930.333.544)	(9.775.466.631)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(9.989.442.976)	(10.057.785.953)
Penerimaan non operasional lainnya	102.599.716	808.548.181
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.106.544.458)	(7.060.152.025)
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	<u>13.680.362.587</u>	<u>13.998.409.017</u>
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada Bank Indonesia	62.504.242.802	(75.061.934.431)
Kredit yang diberikan	(109.550.771.807)	75.722.714.592
Agunan yang diambil alih	2.735.118.546	7.048.836.327
Aset lain-lain	1.350.701.062	(87.327.727)
Kewajiban segera	(708.751.315)	(903.902.713)
Simpanan dari nasabah	15.945.873.757	(46.071.492.168)
Simpanan dari bank lain	1.203.626.452	(887.216.451)
Kewajiban lain-lain	2.533.954	(39.648.329)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(12.837.063.962)</u>	<u>(26.281.561.883)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	17.587.757.198	19.369.934.431
Pembelian aset tetap	(3.542.017.695)	(438.837.109)
Penjualan aset tetap	67.100.000	1.404.157
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>14.112.839.503</u>	<u>18.932.501.479</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian dividen tunai	(20.000.000.000)	(70.000.000.000)
Tambahan setoran modal	20.000.000.000	70.000.000.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1.275.775.541</u>	<u>(7.349.060.404)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>31.900.743.423</u>	<u>39.249.803.827</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>33.176.518.964</u>	<u>31.900.743.423</u>
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	6.037.759.750	5.067.631.050
Giro pada Bank Indonesia	26.956.749.209	26.664.885.011
Giro pada bank lain	182.010.005	168.227.362
Jumlah kas dan setara kas	<u>33.176.518.964</u>	<u>31.900.743.423</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Pembentukan cadangan umum	500.000.000	500.000.000

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Dipo International Bank didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan akta notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., No.95. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No.C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.439, Tambahan No.13 tanggal 13 Pebruari 1991. Melalui akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., No.68 tanggal 5 Pebruari 1996 dan akta Notaris Haji Muhammad Afdal Gazali, S.H., No.302 tanggal 16 Oktober 1997, telah dilakukan perubahan nama Bank menjadi PT Bank Dipo Internasional ("Bank"). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1997 melalui Surat Keputusan No.C2-13320.HT.01.04.Th.97 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.5675, Tambahan No.80 tanggal 6 Oktober 1998.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank No.65 tanggal 22 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah dilakukan perubahan modal dasar Bank menjadi Rp400.000.000.000, sekaligus dilakukan penyesuaian anggaran dasar Bank sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU.31043.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang perbankan.

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma Sejahtera, Suite 101, Jl Letjen. S. Parman Kav. 75, Jakarta dan memiliki 1 (satu) kantor cabang di Medan serta 5 (lima) kantor cabang pembantu di Jakarta, yaitu kantor cabang pembantu Bandengan, Pecenongan, Kelapa Gading, Matraman dan Fatmawati. Jumlah karyawan Bank masing-masing sebanyak 189 dan 170 karyawan untuk tahun 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 September 1991 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Fritz Gunawan	Fritz Gunawan
Komisaris	: Boediarto Soetrisno Judo	Boediarto Soetrisno Judo
Komisaris	: Yoen Amal Asnawi	Yoen Amal Asnawi
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Nyoman Wenten Artha	Nyoman Wenten Artha
Direktur	: Sri Budjono	Riza Alamsyah
Direktur	: Wardoyo	Wardoyo

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perubahan susunan pengurus Bank tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank yang diaktakan dengan akta notaris Arikanti Natakusumah, S.H., No.12 tanggal 6 Nopember 2009 dan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia No.11/136/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Oktober 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Bank berpedoman pada PSAK No.31 (revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip-prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi. Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

d. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima dimuka yang belum diamortisasi.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek - efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Sesuai dengan PSAK No.50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut :

1. Efek-efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
2. Efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi dan diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
3. Efek-efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut baru dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual yang bersifat permanen dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek disajikan sebesar saldo efek-efek dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang "*non-performing*" pada saat pokok kredit dan/atau bunga tersebut telah jatuh tempo belum terbayar dan/atau manajemen berpendapat bahwa penerimaan pokok dan/atau bunga kredit tersebut diragukan. Penentuan kriteria lewat jatuh tempo tersebut mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005.

Kredit yang direstrukturisasi merupakan modifikasi syarat-syarat kredit berupa penurunan suku bunga dan/atau perpanjangan jangka waktu kredit yang disajikan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penanaman dana Bank dalam bentuk kredit, efek-efek, penempatan pada bank lain, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi administratif yang memiliki risiko kredit.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun, tetapi tidak lebih rendah dari jumlah minimum penyisihan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagai berikut :

1. Cadangan umum ditetapkan sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah (SUN) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan uang tunai.
2. Cadangan khusus untuk aset produktif yang sekurang-kurangnya sebesar :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penghapusan aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aset produktif dihapusbukkan dengan penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penggolongan aset produktif menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur dan dengan mempertimbangkan ketentuan Bank Indonesia mengenai kualitas aset produktif.

Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif

Aset non produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset non produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aset non produktif dan penyisihan penghapusan aset non produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mengklasifikasikan aset non produktif dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aset tersebut dimiliki oleh Bank, dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	-
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 7 tahun
Renovasi gedung dan instalasi	4 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset tetap dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Apabila selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai "*non performing*" yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima secara tunai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

m. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

n. Pajak Penghasilan Badan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*).

Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini merupakan penempatan rekening giro dalam mata uang Rupiah pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp26.956.749.209 dan Rp26.664.885.011 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No.10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing adalah Rp25.668 juta untuk GWM Utama dan Rp12.834 juta untuk GWM Sekunder pada tanggal 31 Desember 2009, serta Rp26.100 juta pada tanggal 31 Desember 2008.

4. GIRO PADA BANK LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia, Tbk	169.435.156	157.853.303
PT Bank CIMB Niaga, Tbk (d/h PT Bank Lippo, Tbk)	7.266.465	6.802.907
PT Bank Bukopin, Tbk	5.308.384	3.571.152
Jumlah giro pada bank lain	182.010.005	168.227.362
Penyisihan penghapusan	(1.820.850)	(1.683.500)
Jumlah giro pada bank lain - bersih	<u>180.189.155</u>	<u>166.543.862</u>

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

Perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	1.683.500	4.894.000
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	137.350	(3.210.500)
Saldo akhir tahun	<u>1.820.850</u>	<u>1.683.500</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenisnya, penempatan pada Bank Indonesia terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga :		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		
dan Fasilitas Transaksi Keuangan Bank Indonesia (FTK BI)	64.300.000.000	-
Call money pada Bank Indonesia	-	126.900.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(46.614.910)	(142.372.108)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>64.253.385.090</u>	<u>126.757.627.892</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		
dan Fasilitas Transaksi Keuangan Bank Indonesia (FTK BI)	6,96%	-
Call money pada Bank Indonesia	-	7,77%

c. Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digolongkan lancar.

d. Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	64.253.385.090	126.757.627.892
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>64.253.385.090</u>	<u>126.757.627.892</u>

6. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga :		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	76.000.000.000	93.492.000.000
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(554.071.984)	(389.660.996)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>75.445.928.016</u>	<u>93.102.339.004</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sertifikat Bank Indonesia	8,06%	8,92%

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktunya efek-efek terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Sampai dengan 1 bulan	30.906.539.784	93.102.339.004
1 sampai dengan 3 bulan	44.539.388.232	-
Jumlah efek-efek - bersih	<u>75.445.928.016</u>	<u>93.102.339.004</u>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo efek-efek terdiri atas :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari 1 bulan	37.881.925.433	93.102.339.004
1 sampai dengan 3 bulan	37.564.002.583	-
Jumlah efek-efek - bersih	<u>75.445.928.016</u>	<u>93.102.339.004</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis :

	2009					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang memiliki hubungan istimewa						
- Modal kerja	21.908.645.474	-	-	-	-	21.908.645.474
- Konsumsi	144.369.972	-	-	-	-	144.369.972
- Karyawan	60.025.749	-	-	-	-	60.025.749
	22.113.041.195	-	-	-	-	22.113.041.195
Pihak ketiga						
- Modal kerja	279.571.182.705	16.475.971.976	2.133.971.293	753.840.789	5.886.368.547	304.821.335.310
- Investasi	107.434.411.100	13.285.191.021	-	498.925.230	192.761.785	121.411.289.136
- Konsumsi	36.076.408.044	5.044.049.630	135.116.194	113.842.824	3.495.755.584	44.865.172.276
- Karyawan	1.438.701.025	-	-	-	-	1.438.701.025
	424.520.702.874	34.805.212.627	2.269.087.487	1.366.608.843	9.574.885.916	472.536.497.747
Jumlah	446.633.744.069	34.805.212.627	2.269.087.487	1.366.608.843	9.574.885.916	494.649.538.942
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(4.151.772.737)	-	-	-	-	(4.151.772.737)
- Cadangan khusus	-	(1.009.919.724)	(43.044.321)	(349.824.520)	(1.115.316.070)	(2.518.104.635)
Jumlah	(4.151.772.737)	(1.009.919.724)	(43.044.321)	(349.824.520)	(1.115.316.070)	(6.669.877.372)
Bersih						487.979.661.570

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2008					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pihak yang memiliki hubungan istimewa						
- Modal kerja	10.371.509.938	-	-	-	-	10.371.509.938
- Investasi	126.821.665	-	-	-	-	126.821.665
- Konsumsi	48.219.000	-	-	-	-	48.219.000
- Karyawan	84.940.513	-	-	-	-	84.940.513
	10.631.491.116	-	-	-	-	10.631.491.116
Pihak ketiga						
- Modal kerja	220.628.623.897	22.313.851.107	2.302.648.206	2.543.750.623	4.404.545.284	252.193.419.117
- Investasi	69.416.532.527	1.572.852.619	775.221.441	6.011.769	-	71.770.618.356
- Konsumsi	43.148.576.022	2.709.766.597	62.240.344	-	3.467.921.532	49.388.504.495
- Karyawan	1.308.469.523	-	-	-	-	1.308.469.523
	334.502.201.969	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	374.661.011.491
Jumlah	345.133.693.085	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(3.348.561.159)	-	-	-	-	(3.348.561.159)
- Cadangan khusus	-	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(3.310.838.270)
Jumlah Bersih	(3.348.561.159)	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(6.659.399.429)
						378.633.103.178

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi :

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perdagangan, restoran dan hotel	90.889.140.337	4.285.977.938	-	1.252.766.019	-	96.427.884.294
Jasa dunia usaha	130.424.254.153	10.750.059.815	634.575.136	-	3.241.743.305	145.050.632.409
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	89.883.961.617	11.605.885.278	-	-	-	101.489.846.895
Perindustrian	23.278.893.429	99.788.754	-	-	384.382.166	23.763.064.349
Konstruksi	28.257.329.350	296.096.765	-	-	2.453.004.861	31.006.430.976
Jasa sosial/masyarakat	9.805.952.476	111.106.409	1.499.396.157	-	-	11.416.455.042
Pertambangan	22.671.023.453	1.643.981.442	-	-	-	24.315.004.895
Pertanian	13.703.684.464	1.000.235.236	-	-	-	14.703.919.700
Lain-lain	37.719.504.790	5.012.080.990	135.116.194	113.842.824	3.495.755.584	46.476.300.382
Jumlah	446.633.744.069	34.805.212.627	2.269.087.487	1.366.608.843	9.574.885.916	494.649.538.942
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(4.151.772.737)	-	-	-	-	(4.151.772.737)
- Cadangan khusus	-	(1.009.919.724)	(43.044.321)	(349.824.520)	(1.115.316.070)	(2.518.104.635)
Jumlah Bersih	(4.151.772.737)	(1.009.919.724)	(43.044.321)	(349.824.520)	(1.115.316.070)	(6.669.877.372)
						487.979.661.570

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Perdagangan, restoran dan hotel	60.149.937.901	8.523.009.072	1.940.873.647	1.035.931.219	294.616.541	71.944.368.380
Jasa dunia usaha	104.875.923.815	1.305.224.748	-	1.507.819.404	3.660.912.292	111.349.880.259
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	68.529.983.348	9.811.810.852	60.369.143	6.011.769	64.634.285	78.472.809.397
Perindustrian	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	13.777.426.188	3.099.507.319	1.076.626.857	-	-	17.953.560.364
Jasa sosial/masyarakat	9.470.540.007	896.636.493	-	-	-	10.367.176.500
Pertambangan	8.596.196.363	-	-	-	-	8.596.196.363
Pertanian	10.574.733.466	-	-	-	-	10.574.733.466
Lain-lain	69.158.951.997	2.960.281.839	62.240.344	-	3.852.303.698	76.033.777.878
Jumlah	345.133.693.085	26.596.470.323	3.140.109.991	2.549.762.392	7.872.466.816	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan						
- Cadangan umum	(3.348.561.159)	-	-	-	-	(3.348.561.159)
- Cadangan khusus	-	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(3.310.838.270)
Jumlah Bersih	(3.348.561.159)	(453.603.217)	(471.016.499)	(611.245.544)	(1.774.973.010)	(6.659.399.429)
						378.633.103.178

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu :

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

- Berdasarkan periode perjanjian kredit :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	281.515.281.340	221.760.437.171
Lebih dari 1 - 2 tahun	63.428.821.134	45.383.834.014
Lebih dari 2 - 5 tahun	110.680.252.296	75.972.395.356
Lebih dari 5 tahun	39.025.184.172	42.175.836.066
Jumlah	494.649.538.942	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan	(6.669.877.372)	(6.659.399.429)
Bersih	<u>487.979.661.570</u>	<u>378.633.103.178</u>

- Berdasarkan sisa umur jatuh tempo :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	302.344.520.329	245.585.842.128
Lebih dari 1 - 2 tahun	140.467.924.199	53.833.422.343
Lebih dari 2 - 5 tahun	32.163.045.184	53.468.665.968
Lebih dari 5 tahun	19.674.049.230	32.404.572.168
Jumlah	494.649.538.942	385.292.502.607
Penyisihan penghapusan	(6.669.877.372)	(6.659.399.429)
Bersih	<u>487.979.661.570</u>	<u>378.633.103.178</u>

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kredit yang diberikan	14,95%	13,74%

e. Kredit yang diberikan kepada karyawan dan pengurus merupakan kredit untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya. Jangka waktu kredit sampai dengan 10 tahun, dengan tingkat suku bunga 9% dan 10% untuk tahun 2009 dan 2008.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kredit yang direstrukturisasi	11.183.108.737	11.158.301.230
Dikurangi :		
Penyisihan penghapusan	(324.766.870)	(1.733.602.639)
	<u>10.858.341.867</u>	<u>9.424.698.591</u>

g. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

h. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya adalah sebesar Rp13.210.582.246 dan Rp13.562.339.199.

i. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	6.659.399.429	7.992.810.822
Pembentukan/(pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	61.956.579	(86.847.703)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.478.636)	(1.246.563.690)
Reklasifikasi PPAP selama tahun berjalan	(50.000.000)	-
Saldo akhir tahun	<u>6.669.877.372</u>	<u>6.659.399.429</u>

Perhitungan penyisihan penghapusan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

j. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	1.472.139.623	251.615.630
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	1.478.636	1.246.563.690
Hapus tagih atas kredit yang dihapus buku	(192.107.122)	(26.039.697)
Saldo akhir tahun	<u>1.281.511.137</u>	<u>1.472.139.623</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bunga atas:		
- Kredit yang diberikan	5.112.768.068	4.331.026.643
	<u>5.112.768.068</u>	<u>4.331.026.643</u>

9. ASET TETAP

URAIAN	SALDO 31-12-2008	TRANSAKSI TAHUN INI		SALDO 31-12-2009
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Tanah	1.063.029.000	-	-	1.063.029.000
Bangunan	1.451.856.648	-	-	1.451.856.648
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.634.371.770	580.484.279	19.740.000	6.195.116.049
Renovasi gedung dan instalasi	1.685.319.119	16.926.000	-	1.702.245.119
Kendaraan bermotor	6.375.060.300	-	146.000.000	6.229.060.300
Sub Jumlah	16.209.636.837	597.410.279	165.740.000	16.641.307.116
Aset tetap dalam penyelesaian	-	2.944.607.416	-	2.944.607.416
Jumlah	16.209.636.837	3.542.017.695	165.740.000	19.585.914.532

URAIAN	SALDO 31-12-2008	AKUMULASI PENYUSUTAN		SALDO 31-12-2009
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Bangunan	203.921.594	72.592.832	-	276.514.426
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.630.330.165	536.506.390	19.739.995	5.147.096.560
Renovasi gedung dan instalasi	1.555.445.402	93.732.374	-	1.649.177.776
Kendaraan bermotor	5.243.818.001	558.195.564	145.999.999	5.656.013.566
Jumlah	11.633.515.162	1.261.027.160	165.739.994	12.728.802.328
Nilai Buku	4.576.121.675			6.857.112.204

URAIAN	SALDO 31-12-2007	TRANSAKSI TAHUN INI		SALDO 31-12-2008
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Tanah	350.779.000	712.250.000	-	1.063.029.000
Bangunan	224.791.900	1.227.064.748	-	1.451.856.648
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.488.108.670	226.785.250	80.522.150	5.634.371.770
Renovasi gedung dan instalasi	1.677.144.119	8.750.000	575.000	1.685.319.119
Kendaraan bermotor	6.361.110.300	13.950.000	-	6.375.060.300
Sub Jumlah	14.101.933.989	2.188.799.998	81.097.150	16.209.636.837
Aset tetap dalam penyelesaian	1.864.745.098	-	1.864.745.098	-
Jumlah	15.966.679.087	2.188.799.998	1.945.842.248	16.209.636.837

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

URAIAN	SALDO 31-12-2007	AKUMULASI PENYUSUTAN		SALDO 31-12-2008
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	
Bangunan	136.441.531	67.480.063	-	203.921.594
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.047.146.660	656.070.388	72.886.883	4.630.330.165
Renovasi gedung dan instalasi	1.403.642.016	152.378.385	574.999	1.555.445.402
Kendaraan bermotor	4.406.049.846	837.768.155	-	5.243.818.001
Jumlah	9.993.280.053	1.713.696.991	73.461.882	11.633.515.162
Nilai Buku	5.973.399.034			4.576.121.675

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp1.261.027.160 dan Rp1.713.696.991 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp14.866.234.220 dan Rp13.916.194.220. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya dibayar dimuka	830.891.876	980.571.210
Rupa-rupa tagihan-bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp0 untuk tahun 2009 dan Rp968.836.185 untuk tahun 2008.	699.011.006	1.857.455.232
Setoran jaminan	269.266.000	269.266.000
Jumlah	<u>1.799.168.882</u>	<u>3.107.292.442</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban pada pihak ketiga	1.128.875.855	1.837.627.170
Bunga deposito jatuh tempo	103.468.172	30.117.579
Jumlah	<u>1.232.344.027</u>	<u>1.867.744.749</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenisnya, simpanan nasabah terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	133.367.325.583	174.693.995.384
Pihak ketiga	13.871.270.013	13.004.764.451
Tabungan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.681.848.370	1.335.228.045
Pihak ketiga	17.958.603.440	17.957.325.210
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	88.920.443.584	100.525.820.254
Pihak ketiga	266.605.420.538	198.941.904.427
Jumlah	<u><u>522.404.911.528</u></u>	<u><u>506.459.037.771</u></u>

b. Simpanan yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit yang diberikan :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka	42.990.695.532	16.099.248.530
Giro	331.355.463	376.235.500
Jumlah	<u><u>43.322.050.995</u></u>	<u><u>16.475.484.030</u></u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka	8,23%	8,63%
Giro	6,06%	6,04%
Tabungan	4,79%	4,97%

d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Jangka waktu 1 bulan	239.497.998.385	224.453.798.018
Jangka waktu 3 bulan	100.514.910.804	64.263.176.103
Jangka waktu 6 bulan	3.969.590.517	9.501.315.800
Jangka waktu 12 bulan	11.543.364.416	1.049.434.760
Jangka waktu 24 bulan	-	200.000.000
Jumlah	<u><u>355.525.864.122</u></u>	<u><u>299.467.724.681</u></u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

e. Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	267.557.702.693	230.958.885.162
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	74.448.416.160	64.770.959.178
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	11.213.790.517	3.042.465.581
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	2.305.954.752	695.414.760
Jumlah	<u>355.525.864.122</u>	<u>299.467.724.681</u>

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain dengan rincian sebagai berikut :

	Suku bunga			
	Rata-rata tahunan			
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka	8,23%	8,65%	2.251.343.985	1.047.717.533

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan pasal 29	804.405.070	1.645.369.346
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4 ayat 2	582.302.635	821.648.105
Pajak penghasilan pasal 25	560.268.730	443.141.392
Pajak penghasilan pasal 21	178.337.513	194.032.499
Jumlah	<u>2.125.313.948</u>	<u>3.104.191.342</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak untuk tahun fiskal 1995 hingga 2007. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kini	(6.382.707.520)	(6.797.836.400)
Tangguhan	(171.055.705)	557.254.950
Jumlah	<u>(6.553.763.225)</u>	<u>(6.240.581.450)</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2008 dihitung sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	20.763.918.069	17.458.842.544
Beda waktu :		
Tunjangan lainnya	(953.350.129)	1.510.648.985
Beban imbalan pasca kerja	769.642.099	100.009.504
Penyusutan aset tetap	222.014.745	527.291.716
Laba penjualan aset tetap	6	(7.084.988)
Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi	52.844.527	(19.037.469)
Penyisihan penghapusan aset produktif-kredit	(88.851.171)	127.090.362
Jumlah perbedaan waktu	<u>2.300.077</u>	<u>2.238.918.110</u>
Beda tetap :		
Beban representasi	2.343.091.265	2.654.006.805
Penyusutan aset tetap	216.232.733	266.081.913
Kesejahteraan karyawan	287.519.272	236.100.456
Kegiatan karyawan	36.341.000	47.959.800
Beban sumbangan	69.481.100	27.247.480
Penyelesaian kasus/kredit bermasalah	154.714.085	-
Penyisihan penghapusan aset - non kredit	(1.097.735.577)	(1.098.513.252)
Penyisihan penghapusan aset non produktif-non kredit	19.522.058	887.145.038
Jumlah perbedaan tetap	<u>2.029.165.936</u>	<u>3.020.028.240</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>22.795.384.082</u>	<u>22.717.788.894</u>
Dibulatkan	<u>22.795.384.000</u>	<u>22.717.788.000</u>
Taksiran pajak penghasilan :		
28 % X Rp 22.795.384.000	(6.382.707.520)	-
10 % X Rp 50.000.000	-	(5.000.000)
15 % X Rp 50.000.000	-	(7.500.000)
30 % X Rp 22.617.788.000	-	(6.785.336.400)
Jumlah pajak kini	<u>(6.382.707.520)</u>	<u>(6.797.836.400)</u>
Pajak penghasilan yang dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	5.578.302.450	5.152.467.054
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>5.578.302.450</u>	<u>5.152.467.054</u>
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>(804.405.070)</u>	<u>(1.645.369.346)</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2007	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2008	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2009
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :					
Penyusutan aset tetap	(217.190.435)	145.657.884	(71.532.551)	55.503.688	(16.028.863)
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(23.139.877)	35.585.301	12.445.424	(22.212.793)	(9.767.369)
Pembentukan manfaat karyawan dan pengurus	1.903.811.982	422.981.716	2.326.793.698	(238.337.532)	2.088.456.166
Pembayaran manfaat karyawan dan pengurus	(632.693.693)	28.002.661	(604.691.032)	192.410.524	(412.280.508)
Penyisihan penghapusan aset produktif - longgar tarik	13.843.829	(5.330.491)	8.513.338	13.211.132	21.724.470
Pengaruh perubahan tarif pajak :					
- Penyusutan aset tetap	-	14.479.362	14.479.362	6.112.842	20.592.204
- Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	-	1.542.658	1.542.658	(1.498.723)	43.935
- Pembentukan manfaat karyawan dan pengurus	-	(126.920.799)	(126.920.799)	(235.700.668)	(362.621.467)
- Pembayaran manfaat karyawan dan pengurus	-	42.179.580	42.179.580	60.269.084	102.448.664
- Penyisihan penghapusan aset produktif - longgar tarik	-	(922.922)	(922.922)	(813.259)	(1.736.181)
Jumlah	1.044.631.806	557.254.950	1.601.886.756	(171.055.705)	1.430.831.051

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi akuntansi	20.763.918.069	17.458.842.544
Tarif pajak efektif :		
28 % X Rp 20.763.918.069	(5.813.897.059)	-
10 % X Rp 50.000.000	-	(5.000.000)
15 % X Rp 50.000.000	-	(7.500.000)
30 % X Rp 17.358.842.544	-	(5.207.652.763)
	<u>(5.813.897.059)</u>	<u>(5.220.152.763)</u>
 Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban representasi	(656.065.554)	(796.202.042)
Penyusutan aset tetap	(60.545.165)	(79.824.574)
Kesejahteraan karyawan	(80.505.396)	(70.830.137)
Kegiatan karyawan	(10.175.480)	(14.387.940)
Beban sumbangan	(19.454.708)	(8.174.244)
Penyelesaian kasus/kredit bermasalah	(43.319.944)	-
Penyisihan penghapusan aset produktif - non kredit	307.365.962	329.553.976
Penyisihan penghapusan aset non produktif-non kredit	(5.466.176)	(266.143.511)
Selisih pembulatan	21	268
Pengaruh perubahan tarif pajak :		
a. Periode berjalan		
Penyusutan aset tetap	(6.660.442)	(10.545.834)
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	2.665.535	(2.541.807)
Beban imbalan pasca kerja	(23.089.263)	(2.000.190)
Tunjangan lainnya	28.600.504	(30.212.980)
Penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi	(1.585.336)	380.749
Laba penjualan aset tetap	-	141.700
b. Saldo awal		
Penyusutan aset tetap	6.112.842	14.479.362
Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(1.498.723)	1.542.658
Pembentukan manfaat karyawan dan pengurus	(235.700.668)	(126.920.799)
Pembayaran manfaat karyawan dan pengurus	60.269.084	42.179.580
Penyisihan penghapusan aset produktif - longgar tarik	(813.259)	(922.922)
Jumlah	<u>(739.866.166)</u>	<u>(1.020.428.687)</u>
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(6.553.763.225)</u>	<u>(6.240.581.450)</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah melakukan penyesuaian atas saldo aset pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

15. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank, dibentuk sebagai berikut:

	2009		Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
	Kolektibilitas	Saldo	
Bank garansi	Lancar	2.574.811.250	25.090.108
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	Lancar	70.371.605.939	824.844.351
	Dalam Perhatian Khusus	3.112.976	155.649
Jumlah		<u>72.949.530.165</u>	<u>850.090.108</u>
	2008		Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
	Kolektibilitas	Saldo	
Bank garansi	Lancar	570.540.000	5.705.400
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	Lancar	75.663.208.161	813.577.637
	Dalam Perhatian Khusus	11.422.363	11.422.363
Jumlah		<u>76.245.170.524</u>	<u>830.705.400</u>

Perubahan penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Saldo awal tahun	830.705.400	864.607.500
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	19.384.708	(33.902.100)
Saldo akhir tahun	<u>850.090.108</u>	<u>830.705.400</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bunga yang masih harus dibayar	2.056.064.389	2.164.647.261
Cadangan manfaat karyawan (catatan 26)	3.502.744.153	2.733.102.054
Cadangan manfaat pengurus	2.161.266.901	3.114.617.000
Provisi diterima dimuka	894.025.613	853.590.036
Bunga ditangguhkan - restrukturisasi	132.703.513	207.138.858
Pendapatan bunga diterima dimuka - kredit yang diberikan	4.015.698	6.144.329
Lain - lain	575.999.111	573.465.157
Jumlah	<u>9.326.819.378</u>	<u>9.652.704.695</u>

17. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Modal dasar	400.000.000.000	400.000.000.000
Modal belum ditempatkan	280.000.000.000	300.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor	<u>120.000.000.000</u>	<u>100.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham Bank pada posisi 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

2009			
NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH		
	lembar	(Rp)	%
PT Pahalamas Sejahtera	108.000.000	108.000.000.000	90,00
Suhanti Poniman	6.000.000	6.000.000.000	5,00
Suhanda Poniman	6.000.000	6.000.000.000	5,00
Jumlah	120.000.000	120.000.000.000	100,00

2008			
NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH		
	lembar	(Rp)	%
PT Pahalamas Sejahtera	90.000.000	90.000.000.000	90,00
Suhanti Poniman	5.000.000	5.000.000.000	5,00
Suhanda Poniman	5.000.000	5.000.000.000	5,00
Jumlah	100.000.000	100.000.000.000	100,00

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.24 tanggal 19 Pebruari 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah disetujui penjualan saham Bank sejumlah 14.500.000 saham dari Suhanti Poniman dan Suhandi Poniman kepada PT Pahalamas Sejahtera, masing-masing sejumlah 13.000.000 saham dan 1.500.000 saham.

Perubahan komposisi pemegang saham Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat No.11/88/DPB3/TPB 3-4/Rahasia tanggal 16 Oktober 2009.

18. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.64 tanggal 22 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., Bank telah membagikan dividen sebesar Rp70.000.000.000 kepada para pemegang saham dan menyetorkan kembali dividen tersebut sebagai modal disetor, sehingga modal disetor Bank menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Selain itu, telah disetujui pembentukan cadangan dari laba tahun 2007 sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.37 tanggal 27 Juli 2009, yang dibuat dihadapan notaris Yulkhaizar Panuh, S.H., telah disetujui pembentukan dana cadangan dari laba tahun 2008 sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.4 tanggal 1 September 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp20.000.000.000 kepada para pemegang saham dan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000, sehingga modal disetor Bank menjadi sebesar Rp120.000.000.000.

19. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan bunga		
Kredit yang diberikan	66.123.561.381	58.680.876.535
Sertifikat Bank Indonesia	7.215.174.977	11.276.927.127
Penempatan pada bank lain	802.996.988	1.846.550.960
Lain-lain	4.188.529.986	6.824.813.435
Sub jumlah	78.330.263.332	78.629.168.057
Pendapatan provisi dan komisi kredit	1.724.807.933	1.760.889.518
Jumlah pendapatan bunga	<u>80.055.071.265</u>	<u>80.390.057.575</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban bunga		
Deposito berjangka	26.810.066.919	27.136.077.367
Giro	8.529.881.662	13.138.700.732
Tabungan	960.065.502	1.001.350.959
Call money	3.994.443	2.284.723
Lainnya	137.487.848	76.828.525
Sub jumlah	<u>36.441.496.374</u>	<u>41.355.242.306</u>
Premi penjaminan Pemerintah (catatan 27)	1.053.236.333	1.006.384.330
Jumlah beban bunga	<u>37.494.732.707</u>	<u>42.361.626.636</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Administrasi	1.166.622.112	1.222.332.694
Denda-denda	393.196.896	414.586.561
Pemulihan PPAP	178.899.392	460.472.754
Lainnya	507.720.066	431.200.747
Jumlah	<u>2.246.438.466</u>	<u>2.528.592.756</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Promosi	2.571.132.775	2.917.504.532
Barang dan jasa	2.517.082.767	2.337.152.997
Beban penyusutan dan amortisasi	1.261.027.160	1.713.696.991
Sewa gedung	1.753.565.266	1.657.772.667
Pemeliharaan dan perbaikan	1.117.299.523	830.096.870
Pendidikan dan latihan	726.412.595	650.028.503
Penyelesaian kredit bermasalah	281.883.357	595.773.144
Premi asuransi	265.466.799	276.775.457
Administrasi Bank Indonesia	289.089.500	324.603.000
Pajak-pajak	159.472.850	166.805.566
Sewa mesin	218.790.000	197.445.000
Perjalanan dinas	116.903.520	51.753.531
Keanggotaan	57.890.000	53.790.000
Administrasi kredit	8.853.000	3.786.850
Lain-lain	55.280.358	45.522.729
Jumlah	<u>11.400.149.470</u>	<u>11.822.507.837</u>

Beban sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.753.565.266 dan Rp1.657.772.667.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji	7.399.975.129	6.416.684.169
Tunjangan hari raya	1.644.942.300	1.330.566.028
Honorarium komisaris	1.325.242.518	1.370.794.365
Beban imbalan pasca kerja (catatan 26)	973.459.871	615.240.000
Pengobatan	310.020.266	308.226.731
Lembur	271.596.688	304.025.399
Pakaian dinas	33.377.000	24.000.500
Tunjangan lainnya	772.316.786	1.522.648.985
Jumlah	<u>12.730.930.558</u>	<u>11.892.186.177</u>

24. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan non operasional		
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	537.041.064	917.793.923
Laba penjualan aset tetap	67.099.994	1.404.157
Pendapatan non operasional lainnya	13.660.000	426.934.574
Sub jumlah	<u>617.801.058</u>	<u>1.346.132.654</u>
Beban non operasional		
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	341.445.080	458.380.000
Kegiatan karyawan	36.341.000	47.959.800
Sumbangan	69.481.100	27.247.480
Beban denda dan sanksi	834.168	2.150.000
Kerugian penghapusan aset tetap	-	1.625.675
Sub jumlah	<u>448.101.348</u>	<u>537.362.955</u>
Jumlah pendapatan non operasional - bersih	<u>169.699.710</u>	<u>808.769.699</u>

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KOMITMEN		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	70.374.718.915	75.674.630.524
Jumlah kewajiban komitmen	<u>70.374.718.915</u>	<u>75.674.630.524</u>
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	<u>(70.374.718.915)</u>	<u>(75.674.630.524)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.845.829.034	2.066.099.271
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>3.845.829.034</u>	<u>2.066.099.271</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	2.574.811.250	570.540.000
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>2.574.811.250</u>	<u>570.540.000</u>
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	<u>1.271.017.784</u>	<u>1.495.559.271</u>

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 10 Nopember 2009. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tingkat diskonto per tahun	10,50%	10,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,50%	8,00%
Tabel mortalita	USA Table of Mortality, Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO' 80)	USA Table of Mortality, Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO' 80)
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita	10% dari Tabel Mortalita
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban jasa kini	445.048.000	329.171.000
Beban bunga	350.082.000	255.836.000
Biaya jasa lalu - non vested UUK-13	13.692.000	16.103.000
Biaya jasa lalu - non vested K-150	12.012.000	14.130.000
Pembayaran selain imbalan pasca kerja	85.160.000	-
Jumlah	<u>905.994.000</u>	<u>615.240.000</u>

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3.649.686.000	2.991.163.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(45.242.847)	(70.947.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(101.699.000)	(119.648.000)
Kewajiban yang diakui di dalam neraca	<u>3.502.744.153</u>	<u>2.800.568.000</u>

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	2.733.102.054	2.633.092.550
Pembayaran pesangon dan penghargaan tahun berjalan	(136.351.901)	(515.230.496)
Penambahan tahun berjalan	905.994.000	615.240.000
Saldo akhir tahun	<u>3.502.744.153</u>	<u>2.733.102.054</u>

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Surat Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan No.181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on call, obligasi, efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, swap mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.15/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional, untuk melanjutkan program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, kewajiban bank umum yang dijamin Pemerintah mencakup pokok dan/atau bunga, apabila kewajiban tersebut memiliki komponen bunga.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, bahwa sejak tanggal 18 April 2005, jenis kewajiban bank umum yang dijamin program penjaminan Pemerintah terdiri dari giro, tabungan, deposito dan pinjaman antar bank dalam transaksi pasar uang antar bank.

Pada tahun 2004, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). LPS menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Dengan berlakunya Undang-undang ini simpanan nasabah bank yang dijamin terdiri dari giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.053.236.333 dan Rp1.006.384.330.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada pengurus Bank sebagai suatu fasilitas jabatan.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Aset</u>		
Kredit yang diberikan		
- Pemegang saham Bank	8.026.479.151	8.649.933.361
- Perusahaan grup	13.832.403.989	1.729.309.284
- Pejabat eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	254.158.055	252.248.471
Jumlah kredit yang diberikan	22.113.041.195	10.631.491.116
Penyisihan penghapusan	(221.130.412)	(106.314.911)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	21.891.910.783	10.525.176.205
Aset lain-lain		
Biaya dibayar di muka kepada :		
- Pemegang saham Bank dan perusahaan grup	-	535.763.000
Jumlah aset lain-lain	-	535.763.000
<u>Kewajiban</u>		
Simpanan		
Giro		
- Perusahaan grup	47.392.506.083	98.800.000.444
- Pemegang saham Bank	56.724.895.282	50.004.319.179
- Keluarga pemegang saham Bank	29.232.565.043	25.882.029.452
- Pejabat eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	17.359.175	7.646.309
Jumlah giro	133.367.325.583	174.693.995.384
Tabungan		
- Pengurus perusahaan grup	-	57.590.268
- Keluarga pemegang saham Bank	642.769.326	928.292.658
- Pejabat Eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	880.058.356	287.348.245
- Pemegang saham Bank	159.020.688	61.996.874
Jumlah tabungan	1.681.848.370	1.335.228.045

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka		
- Pemegang saham Bank	47.801.685.133	55.683.735.136
- Pejabat Eksekutif, pengurus Bank dan keluarga pengurus Bank	23.475.587.703	2.701.095.571
- Perusahaan grup	12.472.673.877	11.655.669.344
- Keluarga pemegang saham Bank	4.327.132.660	5.592.927.138
- Pengurus perusahaan grup	843.364.211	24.892.393.065
Jumlah deposito berjangka	<u>88.920.443.584</u>	<u>100.525.820.254</u>
Jumlah simpanan	<u>223.969.617.537</u>	<u>276.555.043.683</u>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		
Kredit yang diberikan	3,22%	1,62%
Aset lain-lain	0,00%	0,08%
<u>Persentase terhadap jumlah kewajiban</u>		
Giro	24,78%	33,40%
Tabungan	0,31%	0,26%
Deposito berjangka	16,52%	19,22%

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2009					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Aset						
Kas	6.038	6.038	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	26.957	26.957	-	-	-	-
Giro pada bank lain	182	182	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	64.253	64.253	-	-	-	-
Efek-efek	75.446	37.882	30.678	6.886	-	-
Kredit yang diberikan	494.650	49.857	61.380	83.259	107.849	192.305
Aset lain-lain	19.970	5.437	1.720	425	707	11.681
	687.496	190.606	93.778	90.570	108.556	203.986
Penyisihan penghapusan	(7.847)					
	679.649					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2009					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Kewajiban						
Simpanan						
Giro	147.239	147.239	-	-	-	-
Tabungan	19.640	19.640	-	-	-	-
Deposito berjangka	355.526	267.558	74.448	11.214	2.306	-
Simpanan dari bank lain	2.251	1.251	1.000	-	-	-
Kewajiban lain-lain	13.534	5.433	89	-	-	8.012
	538.190	441.121	75.537	11.214	2.306	8.012
Perbedaan jatuh tempo	149.306	(250.515)	18.241	79.356	106.250	195.974
Posisi netto setelah penyisihan penghapusan	141.458					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2008					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Aset						
Kas	5.068	5.068	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	26.665	26.665	-	-	-	-
Giro pada bank lain	168	168	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	126.758	126.758	-	-	-	-
Efek-efek	93.102	93.102	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	385.292	29.788	45.276	70.718	94.781	144.729
Aset lain-lain	22.091	4.435	147	238	292	16.979
	659.144	285.984	45.423	70.956	95.073	161.708
Penyisihan penghapusan	(8.934)					
	650.210					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. RASIO LIKUIDITAS (lanjutan)

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2008					
	Nilai tercatat	Sampai dengan 1 bulan	1 sampai dengan 3 bulan	3 sampai dengan 6 bulan	6 sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan
Kewajiban						
Simpanan						
Giro	187.699	187.699	-	-	-	-
Tabungan	19.293	19.293	-	-	-	-
Deposito berjangka	299.467	230.959	64.771	3.042	695	-
Simpanan dari bank lain	1.048	1.048	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	15.455	5.491	1.751	-	-	8.213
	522.962	444.490	66.522	3.042	695	8.213
Perbedaan jatuh tempo	136.182	(158.506)	(21.099)	67.914	94.378	153.495
Posisi netto setelah penyisihan penghapusan	127.247					

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.5/12/PBI/2003 tentang KPMM bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar (*market risk*). Berdasarkan peraturan tersebut, bank yang memenuhi kriteria tertentu, wajib memenuhi rasio KPMM sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar dalam waktu 18 bulan sejak ditetapkan peraturan tersebut, yaitu pada laporan keuangan tanggal 31 Januari 2005.

Bank tidak termasuk dalam kriteria yang ditetapkan dalam peraturan tersebut sehingga Bank tidak membentuk cadangan risiko pasar.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>	
Modal Inti	132.837	120.316
Modal Pelengkap	5.004	4.170
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	<u>137.841</u>	<u>124.486</u>
Penyertaan	-	-
Jumlah Modal	<u>137.841</u>	<u>124.486</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
tanpa memperhitungkan risiko pasar	496.027	409.760
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		
tanpa memperhitungkan risiko pasar	27,79%	30,38%

31. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko pada Bank mengacu pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE-BI No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi;
- kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru. Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank. Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko meskipun secara ketentuan sesuai kompleksitas usaha, Bank hanya diwajibkan mengelola 4 (empat) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko kredit yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Pengelolaan Risiko likuiditas, antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui Rapat ALCO secara rutin.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian dari portofolio yang dimiliki oleh Bank karena adanya pergerakan variabel pasar seperti tingkat suku bunga. Risiko tingkat suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Sumber-sumber dan penggunaan dana Bank umumnya sensitif terhadap perubahan suku bunga, sehingga kegagalan Bank dalam mengendalikan risiko suku bunga dapat menyebabkan turunnya pendapatan bunga bersih.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan LPS sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan bank dapat dideteksi lebih awal.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan monitoring terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, Know Your Customers (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan.

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Akuisisi

Pada tanggal 5 Pebruari 2008 Suhanti Poniman, Suhandha Poniman, PT Pahalamas Sejahtera (Penjual), PT Sampoerna Strategic, Twinwood International Holding Limited (Pembeli) dan Bank, menandatangani Perjanjian Pembelian dan Penjualan Saham Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA).

Pada tanggal 27 Juni 2008, Suhanti Poniman, Suhandha Poniman, PT Pahalamas Sejahtera (Penjual), PT Sampoerna Strategic dan Twinwood International Holding Limited (Pembeli), Michael Joseph Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd. (Pembeli Baru) serta Bank, telah menandatangani *Novation and Amendment of The Conditional Share Purchase Agreement*.

Para pihak, antara lain, menyetujui perubahan Pembeli dari PT Sampoerna Strategic dan Twinwood International Holding Limited menjadi Michael Joseph Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd.

Sesuai dengan Surat dari Michael J. Sampoerna dan Orient Distributors Network Pte. Ltd (Pembeli) tanggal 23 Oktober 2008 yang ditujukan kepada Bank dan Bank Indonesia, disampaikan bahwa Pembeli akan membatalkan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (Perjanjian Jual Beli Bersyarat) yang telah ditandatangani dengan Pemilik Bank (Penjual) dan akan menandatangani *Option Agreement* dengan Pemilik Bank. Dalam *Option Agreement* tersebut Pembeli akan memiliki hak untuk melaksanakan transaksi akuisisi ini dalam jangka waktu enam bulan sejak penandatanganan (sampai 15 April 2009). Penundaan tersebut dilakukan dengan pertimbangan gejolak ekonomi dan keuangan global yang masih terlihat tidak menentu sehingga tingkat risiko usaha dipandang cukup tinggi.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Suhanti Poniman, Suhandha Poniman dan PT Pahalamas Sejahtera (Pemegang Saham Bank) dengan Orient Distributors Network Pte. Ltd (Pembeli), telah menandatangani *Letter of Intent*. Dalam *Letter of Intent* tersebut, Orient Distributors Network Pte. Ltd atau perusahaan investasi yang 100% sahamnya dimiliki oleh Michael Joseph Sampoerna menyatakan keinginannya untuk membeli minimal 85% saham Bank.

Pada tanggal 28 Desember 2009, telah diumumkan Ringkasan Rancangan Akuisisi Bank oleh Orient Distributors Network Pte. Ltd (Pembeli) pada surat kabar nasional.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Perkara Hukum

Sebagaimana lazimnya dalam dunia perbankan, Bank telah menempuh jalur hukum atau litigasi dalam rangka penagihan kepada beberapa debitur bermasalah. Hasil akhir dari perkara-perkara tersebut belum dapat ditentukan saat ini, dan manajemen belum dapat memperkirakan kerugian yang mungkin timbul dari perkara-perkara tersebut.

33. DAMPAK KRISIS EKONOMI GLOBAL

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di berbagai belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh, salah satu diantaranya, krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejolak pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada tahun 2009. Dampak potensial atas kondisi tersebut pada industri perbankan adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank.

Untuk mengantisipasi dampak dari krisis keuangan ini, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- memberikan pinjaman secara lebih selektif dan meningkatkan fungsi manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan;
- menempatkan kelebihan likuiditas bank pada pasar uang dan Sertifikat Bank Indonesia secara selektif;
- meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Bank akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Maka dari itu, laporan keuangan disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

PT BANK DIPO INTERNASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia :

- a. PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No.50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No.50 dan 55, Bank akan menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 17 Pebruari 2010.